

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah diuraikan bab-bab sebelumnya tentang pelaksanaan zakat pertanian bawang merah perspektif sosiologi ekonomi Islam, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan zakat pertanian bawang merah yang terjadi di Desa Ngudikan masih sangat kurang, meskipun hasil panen dari para petani rata-rata telah melebihi nisab zakat. Kurangnya pelaksanaan zakat pertanian bawang merah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : rendahnya pengetahuan, kurangnya peran tokoh keagamaan setempat.
2. Pelaksanaan zakat pertanian bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan perspektif sosiologi ekonomi Islam yang terjadi di Desa Ngudikan menunjukkan hasil yang kurang maksimal karena masih sedikit dari para petani yang melaksanakannya hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor perilaku yang membuat para petani bawang merah di Desa Ngudikan ada yang sudah dan belum melaksanakan zakat, ada yang melakukan kegiatan berbagi, dan ada yang tidak melakukan kegiatan berbagi juga kewajiban zakat pertanian. Kurangnya pelaksanaan zakat pertanian membuat kesejahteraan masyarakat fakir sebagai tujuan zakat tida bisa tercapai dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Harusnya pemerintah memaksimalkan tugasnya dengan memberikan sebuah layanan untuk masyarakat muslim guna dapat pengetahuan serta tempat dalam menyalurkan zakat pertanian.
2. Harusnya peran tokoh masyarakat khususnya dibidang keagamaan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi guna menegakkan prinsip syariah melaui tausiyah yang mereka sampaikan dalam acara-acara keagamaan.
3. Harusnya petani bawang merah dalam berbagi hasil panen kepada orang lain diniatkan dengan pembayaran zakat mal, dilakukan berdasarkan tata cara serta ketentuan pembayaran zakat mal dan diberikan kepada orang-orang yang memang tergolong dalam 8 asnaf penerima zakat.